

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan dalam kenyataannya penuh dengan kompleksitas yang sangat kompleks, dalam memberikan pendidikan kepada anak didik tidak semuanya sesuai dengan rencana dan kemauan guru, ada saja masalah yang dihadapi dari setiap individu peserta didik, salah satu masalah tersebut adalah belum tuntasnya sebagian atau beberapa peserta didik di kelasnya dalam satu kompetensi dasar, ataupun satu standar kompetensi. Padahal guru dituntut agar anak didiknya bisa tuntas dalam satu kompetensi dasar, ataupun dalam satu standar kompetensi tersebut. Salah satu solusinya adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar remedial. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19/2005) menetapkan 8 standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar dimaksud meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Pembelajaran *remedial* pada hakikatnya adalah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang perlu dikerjakan dalam pemberian

pembelajaran *remedial* meliputi dua langkah pokok, yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan kedua memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran remedial atau dengan kata lain pemberian obat yang sesuai dengan penyakit yang diderita setelah dilakukan diagnosis kesulitan belajar yang dihadapi, disini guru dituntut profesionalitasnya sebagai guru yang profesional. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar, pembelajaran *remedial* memegang peranan penting, khususnya dalam rangka pencapaian hasil belajar yang optimal. Pembelajaran *remedial* merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan siswa yang mengalami kesulitan, agar siswa tersebut bisa mencapai prestasi yang memadai.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru jika tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, atau tidak dapat memenuhi target pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru, maka guru dapat melakukan kegiatan *remedial*. Remedial biasa dilakukan guru jika guru mengetahui bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mampu menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan dan dilakukan dengan maksud agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang tertinggal pada mata pelajaran tertentu. Dengan demikian maka kegiatan *remedial* sesungguhnya diperuntukkan bagi siswa yang memiliki masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran yang diikutinya dan sekolah khususnya guru berkewajiban untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan sesuai dengan lingkungan yang tersedia. Untuk beberapa siswa yang mempunyai prestasi belajar dibawah rata-rata atau norma yang

ditetapkan bila dibandingkan dengan prestasi belajar teman-temannya. Berdasarkan prinsip belajar tuntas maka siswa tersebut perlu mendapatkan penanganan khusus. Sebagaimana telah disebutkan di atas siswa yang mengalami kejadian tersebut perlu mendapat perhatian dari guru yaitu diberi pengajaran remedial (*remedial teaching*).

Kata *remedial* dalam Kamus Bahasa Inggris, berarti : yang berhubungan dengan perbaikan. Dengan demikian yang dimaksud dengan pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat perbaikan, atau pengajaran yang membuat menjadi baik. Dalam belajar mengajar guru melakukan pengajaran dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara optimal. Namun jika ternyata terdapat siswa yang lamban dalam belajar dan prestasi belajarnya rendah maka diperlukan suatu proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa agar tercapai hasil yang diharapkan. Pengajaran remedial dilaksanakan setelah diadakan pengajaran biasa (klasikal), dimana siswa (kelompok) yang belum memenuhi standar minimal yang telah ditentukan pada topik/kompetensi, dikumpulkan tersendiri untuk mendapatkan pengajaran kembali. Dalam pengajaran remedial yang diperbaiki adalah keseluruhan proses belajar mengajar seperti cara mengajar, metode pengajaran, materi pelajaran, alat belajar dan lingkungan belajar. Dalam pengajaran remedial terjadi proses penyembuhan (terapi) pada siswa, jika sudah sembuh maka akan dikembalikan lagi ke kelas semula.

Proses pengajaran remedial sifatnya lebih khusus karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Proses bantuan

lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara belajar, cara mengajar, menyesuaikan materi pelajaran, penyembuhan hambatan-hambatan yang dihadapi. Dengan pengajaran remedial, siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dibetulkan atau disembuhkan atau diperbaiki sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kemampuannya.

Kenyataan menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai hasil yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar. Atas dasar perbedaan individual siswa inilah, guru harus menggunakan berbagai pendekatan dengan anggapan bahwa bila siswa mendapat kesempatan belajar sesuai kemampuan pribadinya diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Dan untuk membantu setiap pribadi siswa dalam mencapai hasil prestasi yang optimal, maka sebaiknya digunakan pendekatan remedial teaching.

Pengajaran *remedial* mempunyai arti *terapeutik*, artinya dalam proses pengajaran remedial secara langsung atau tidak langsung juga menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengajaran remedial adalah suatu bentuk khusus pengajaran yang ditujukan untuk menyembuhkan atau memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Perbaikan diarahkan kepada pencapaian hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing perbaikan keseluruhan proses belajar mengajar.

Implementasi pengelolaan remedial teaching di SD Negeri 1 Dunggala dijumpai beberapa permasalahan yang sekiranya sangat menarik untuk ditelusuri lebih jauh. Oleh karena itu dipandang perlu untuk dilakukan suatu penelitian sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh sebelumnya sehingga peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk mengangkat judul yaitu **“Pengelolaan Remedial di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yaitu

1. Perencanaan *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Pengorganisasian *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
3. Monitoring *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
4. Pelaporan *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perencanaan *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

3. Untuk mengetahui monitoring *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
4. Untuk mengetahui pelaporan *remedial* di SD Negeri 1 Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat memberikan tambahan pemahaman terhadap teori dan strategi pelaksanaan remedial yang merupakan peluang yang besar bagi setiap siswa untuk dapat mencapai hasil prestasi belajar secara optimal.
2. Bagi kepala sekolah, dengan adanya berbagai referensi tentang remedial, diharapkan dapat meningkatkan manajemen kepala sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan
3. Bagi siswa, akan menjadi suatu indikator besar bahwa ada standar ketuntasan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar